

## Gambaran Perilaku Patuh Protokol Kesehatan Mahasiswa Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Jenderal Soedirman Pascavaksinasi Covid-19

Nur Oktafiani<sup>1</sup>, Annas Sumeru<sup>2</sup>, Akhryul Anam<sup>3</sup>

Nursing department, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University, Purwokerto, Indonesia

Jl. Dr. Soeparno, Karangwangkal, Purwokerto Utara 53123 Tel (0281) 642838

E-mail: annas.sumeru@unsoed.ac.id

### ABSTRACT

**Background:** The transmission of Covid-19 continues to this day, all strategic and policy efforts are carried out by the government to prevent the spread of Covid-19. One of the important strategies currently being carried out by the government is to carry out mass vaccination against Covid-19. A person who has been vaccinated against Covid-19 still has a risk of being able to infect and be infected with Covid-19 if they do not apply health protocols properly. This research has been done a lot, but research on student members of UKM has never been done. Therefore, researchers are interested in conducting research on the description of the behavior of complying with the health protocols of students who are members of the Jenderal Soedirman University student activity unit after the Covid-19 vaccination.

**Method:** This quantitative descriptive study used a cross-sectional design. A total sample of 314 UKM member students was taken using a simple random sampling method and data collection for this study used a questionnaire via a Google form. The results of the analysis are presented in the form of frequency distribution tables and percentages.

**Results:** The behavior of obeying the health protocols of students who are members of the Jenderal Soedirman University student activity unit after the Covid-19 vaccination was included in the level of compliance with a sufficient percentage of 50.6%. The behavior of complying with the health protocol after the Covid-19 vaccination is based on the characteristics of respondents who have a good level of behavior, namely at the age of 21 years (33.1%), female (79.7%), from the 2020 class (34.5%), coming from FIKES (23%), members of UKM KSR PMI (14.2%), and has been vaccinated against Covid-19 dose 2 (97.3%).

**Conclusion:** Most of the student members of the UKM members of Jenderal Soedirman University have sufficient behavior to comply with the post-Covid-19 health protocol.

### KEYWORDS

*Obedience, Health Protocol, Covid-19 Vaccination, Covid-19*

## PENDAHULUAN

Penularan Covid-19 masih terjadi hingga saat ini, segala upaya strategis dan kebijakan terus dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19. Salah satu strategi penting yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah adalah vaksinasi massal terhadap Covid-19. Vaksinasi diharapkan dapat mengurangi risiko infeksi Covid-19 dan tidak memperburuk populasi yang terinfeksi (Rachmadi et al. 2021). Para ahli kesehatan menyerukan peringatan

penting untuk tetap mematuhi protokol kesehatan kepada masyarakat yang telah mendapatkan vaksinasi Covid-19. Seseorang yang telah divaksin Covid-19 tidak menutup kemungkinan masih dapat menjadi pembawa virus tanpa gejala. Seseorang yang telah menerima vaksinasi Covid-19 masih berisiko dapat menginfeksi dan terinfeksi Covid-19 jika protokol kesehatan tidak diterapkan dengan benar (Bernal et al. 2021).

Mahasiswa yang merupakan anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), selain memiliki tugas belajar mengembangkan kapasitas intelektual maupun profesional (Hulukati & Djibran 2018), juga memiliki berbagai kegiatan di bidang badan eksekutif, seni, olahraga, bela diri, dan lain-lain (Unsoed 2020) membuat mahasiswa banyak melakukan kegiatan di luar seperti mengadakan rapat dan menjalankan program kerja dari masing-masing unit kegiatannya. Mahasiswa sebagai salah satu target vaksinasi Covid-19 dan sebagai agent of change (Hulukati & Djibran 2018), wajib turut membantu pemerintah dalam melakukan kebijakan- kebijakan terkait Covid-19, khususnya perilaku setelah vaksinasi Covid-19 yang perlu diperhatikan mengingat mahasiswa merupakan pembawa nilai-nilai peradaban

dan menjadi panutan di masyarakat (Hulukati & Djibran 2018).

## METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan rancangan cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku patuh protokol kesehatan pascavaksinasi Covid-19. Pengambilan data dilakukan melalui pengisian kuesioner secara online (Google form) pada mahasiswa anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa anggota UKM Universitas Jenderal Soedirman. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dengan jumlah sampe 314 mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Mahasiswa Anggota UKM Unsoed

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
18 tahun	14	4,5
19 tahun	47	15
20 tahun	82	26,1
21 tahun	112	35,7
22 tahun	43	13,7
23 tahun	16	5,1
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	118	37,6
Perempuan	196	62,4
<b>Angkatan</b>		
2017	7	2,2
2018	89	28,3
2019	119	37,9
2020	99	31,5

<b>Fakultas</b>		
FAPERTA	32	10,2
FABIO	26	8,3
FEB	28	8,9
FAPET	19	6,1
FH	24	7,6
FISIP	35	11,1
FK	5	1,6
FT	24	7,6
FIKES	62	19,7
FIB	23	7,3
FMIPA	26	8,3
FPIK	10	3,2
<b>UKM</b>		
BEM	44	14,0
KSR PMI	36	11,5
MENWA	21	6,7
RACANA	20	6,4
MBBPS	11	3,5
UKKI	18	5,7
USMAN	8	2,5
UMAKA	25	8,0
UKMPR	14	4,5
SEF	12	3,8
LPM SKETSA	11	3,5
PSHT	3	1,0
BULU TANGKIS	15	4,8
BOLA BASKET	12	3,8
CATUR	16	5,1
SEIGOKAN	6	1,9
TAEKWONDO	7	2,2
KEMPO	2	0,6
BKC	5	1,6
MERPATI PUTIH	9	2,9
PANJAT TEBING	3	1,0
ROBOTIC	16	5,1
<b>Status Vaksinasi</b>		
Dosis 1	13	4,1
Dosis 2	301	95,9
<b>Bulan Vaksinasi (Dosis 1)</b>		
Maret	1	0,3
Mei	2	0,6
Juni	24	7,6
Juli	52	16,6
Agustus	104	33,1
September	68	21,7
Oktober	43	13,7
November	15	4,8
Desember	3	1,0

<b>Bulan Vaksinasi (Dosis 2)</b>		
Belum Vaksinasi Dosis 2	11	3,5
Mei	2	0,6
Juni	2	0,6
Juli	19	6,1
Agustus	48	15,3
September	82	26,1
Oktober	72	22,9
November	55	17,5
Desember	19	6,1
Januari	4	1,3

Tabel 4.1 menunjukkan dari 314 responden merupakan kelompok usia remaja akhir yaitu pada rentang 17-25 tahun dengan usia yang dominan yaitu 21 tahun, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebesar 62,4%. Jumlah responden dari angkatan 2019 mendominasi sebanyak 37,9% dan sebanyak 62 orang responden pada penelitian ini berasal dari fakultas ilmu-ilmu kesehatan (FIKES). Responden dalam penelitian ini sebanyak 44 orang (14%) merupakan mahasiswa anggota UKM BEM dan lebih dari 95% responden telah divaksinasi Covid-19 dosis 2 pada bulan September.

**Tabel 4.2 Gambaran Perilaku Patuh Protokol Kesehatan Mahasiswa Anggota UKM Universitas Jenderal Soedirman Pascavaksinasi Covid-19 (n=314)**

Tingkat Perilaku Patuh Protokol Kesehatan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik (76-100)	148	47,1
Cukup (56-75)	159	50,6
Kurang (< 56)	7	2,2

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebanyak 50,6% dari 314 orang responden memiliki tingkat perilaku patuh protokol kesehatan pascavaksinasi Covid-19 baik, dan 47,1% memiliki tingkat perilaku patuh protokol kesehatan pascavaksinasi Covid-19 cukup, serta sebesar 2,2% memiliki tingkat perilaku yang kurang.

**Tabel 4.3 Gambaran Domain Perilaku Patuh Protokol Kesehatan Pascavaksinasi Covid-19 (n=314)**

Domain Perilaku	Tingkat Perilaku					
	Baik		Cukup		Kurang	
	N	%	n	%	n	%
<i>Social Distancing</i>	61	19,4	177	56,4	76	24,2
Menghindari Kerumunan dan Mobilisasi	135	43,0	168	53,5	11	3,5
Menjaga Kebersihan dan Mencuci Tangan	98	31,2	160	51,0	56	17,8
Penggunaan Masker	208	66,2	100	31,8	6	1,9
Etika Batuk	192	61,1	93	29,6	29	9,2

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa lebih dari 50% responden memiliki domain perilaku penggunaan masker dan etika batuk yang baik. Sedangkan untuk domain perilaku social distancing (56,4%), menghindari kerumunan dan mobilisasi (53,5%), serta menjaga kebersihan dan mencuci tangan (51%) berada di tingkat cukup.

**Tabel 4.4 Gambaran Perilaku Patuh Protokol Kesehatan Pascavaksinasi Covid-19 berdasarkan Karakteristik Responden (n=314)**

Karakteristik Responden	Tingkat Perilaku						Total
	Baik		Cukup		Kurang		
	n	%	n	%	n	%	
<b>Usia</b>							
18 tahun	7	4,7	7	4,4	0	0,0	14
19 tahun	26	17,6	20	12,6	1	14,3	47
20 tahun	44	29,7	37	23,3	1	14,3	82
21 tahun	49	33,1	62	39,0	1	14,3	112
22 tahun	16	10,8	24	15,1	3	42,9	43
23 tahun	6	4,1	9	5,7	1	14,3	16
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	30	20,3	81	50,9	7	100	118
Perempuan	118	79,7	78	49,1	0	0	196
<b>Angkatan</b>							
2017	3	2,0	3	1,9	1	14,3	7
2018	46	31,1	40	25,2	3	42,9	89
2019	48	32,4	70	44,0	1	14,3	119
2020	51	34,5	46	28,9	2	28,6	99
<b>Fakultas</b>							
FAPERTA	16	10,8	16	10,1	0	0	32
FABIO	10	6,8	15	9,4	1	14,3	26
FEB	11	7,4	15	9,4	2	28,6	28
FAPET	9	6,1	10	6,3	0	0	19
FH	13	8,8	10	6,3	1	14,3	24
FISIP	12	8,1	23	14,5	0	0	35
FK	5	3,4	0	0	0	0	5
FT	10	6,8	13	8,2	1	14,3	24
FIKES	34	23,0	27	17,0	1	14,3	62
FIB	13	8,8	9	5,7	1	14,3	23
FMIPA	12	8,1	14	8,8	0	0	26
FPIK	3	2,0	7	4,4	0	0	10
<b>UKM</b>							
BEM	14	9,5	28	17,6	2	28,6	44
KSR PMI	21	14,2	15	9,4	0	0	36
MENWA	15	10,1	6	3,8	0	0	21
RACANA	12	8,1	8	5,0	0	0	20
MBBPS	4	2,7	7	4,4	0	0	11
UKKI	8	5,4	9	5,7	1	14,3	18
USMAN	6	4,1	2	1,3	0	0	8
UMAKA	11	7,4	13	8,2	1	14,3	25
UKMPR	4	2,7	10	6,3	0	0	14
SEF	10	6,8	2	1,3	0	0	12
LPM SKETSA	7	4,7	4	2,5	0	0	11
PSHT	1	0,7	2	1,3	0	0	3
BULU TANGKIS	6	4,1	8	5,0	1	14,3	15
BOLA BASKET	4	2,7	8	5,0	0	0	12
CATUR	3	2,0	12	7,5	1	14,3	16
SEIGOKAN	5	3,4	1	0,6	0	0	6
TAEKWONDO	3	2,0	4	2,5	0	0	7
KEMPO	0	0	2	1,3	0	0	2
BKC	2	1,4	3	1,9	0	0	5

MERPATI PUTIH	6	4,1	3	1,9	0	0	9
PANJAT TEBING	0	0	3	1,9	0	0	3
ROBOTIC	6	4,1	9	5,7	1	14,3	16
<b>Status Vaksinasi</b>							
Dosis 1	4	2,7	9	5,7	0	0	13
Dosis 2	144	97,3	150	94,3	7	100	301

Tabel 4.4 menunjukkan mayoritas responden dengan tingkat perilaku patuh protokol kesehatan pascavaksinasi Covid-19 yang baik terdapat pada usia 21 tahun sebesar 33,1% dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 79,7%. Selain itu responden pada angkatan 2020 memiliki tingkat perilaku patuh protokol kesehatan pascavaksinasi Covid-19 yang baik lebih banyak jika dibandingkan dengan angkatan lainnya yaitu sebesar 34,5%. Berdasarkan fakultas, FIKES menunjukkan lebih banyak responden yang memiliki tingkat perilaku patuh protokol kesehatan pascavaksinasi Covid-19 yang baik yakni sebanyak 23% dari 314 responden. UKM KSR PMI memiliki tingkat perilaku patuh protokol kesehatan pascavaksinasi Covid-19 yang baik dibandingkan 21 UKM yang ada di Unsoed yaitu sebesar 14,2%. Berdasarkan dosis vaksin yang telah diterima, sebanyak 97,3% responden yang telah menerima vaksin Covid-19 dosis 2 memiliki tingkat perilaku patuh protokol kesehatan pascavaksinasi Covid-19 yang baik.

## Pembahasan

### Gambaran Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini berada pada rentang usia 17-25 tahun yang menurut Departemen Kesehatan (2009) merupakan masa remaja akhir. Mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan lebih mendominasi yaitu sebesar 62,4%. Hasil penelitian Simanjuntak et al. (2020), dilihat dari sisi kesehatan, dijelaskan bahwa perempuan lebih memperhatikan kesehatan diri sehingga lebih patuh terhadap protokol kesehatan. Angkatan 2019 memiliki jumlah responden sebanyak 119 orang. Hal ini terjadi karena pada periode kepengurusan UKM Unsoed 2021 merupakan tahun di mana angkatan 2019 memiliki kedudukan dan jabatan tinggi di UKM. Mayoritas responden berasal dari Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan (FIKES) yaitu sebesar 19,7% dari 12 fakultas yang ada di Unsoed. Peneliti berasumsi bahwa mahasiswa FIKES memiliki pengetahuan kesehatan yang baik. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) mendominasi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 44 orang (14%). BEM memiliki beberapa fungsi yaitu pengabdian, pergerakan, minat dan bakat, serta agen perubahan (*agent of change*) (Pangarso, Syahputra & Perbowo 2016). Responden yang telah divaksinasi Covid-19 dosis 2 lebih banyak daripada dosis 1. Responden yang baru divaksinasi dosis 1 sebesar 4,1%, sedangkan yang telah mendapatkan dosis 2 hampir seluruh responden yakni 95,9%.

### Gambaran Perilaku Patuh Protokol Kesehatan Pascavaksinasi Covid-19

Tingkat perilaku patuh protokol kesehatan mahasiswa pascavaksinasi Covid- 19 mayoritas

tergolong cukup baik dengan persentase sebesar 50,6%. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah, Maesaroh & Suparti (2022) menyatakan bahwa mayoritas perilaku protokol kesehatan mahasiswa berada pada kategori yang cukup. Namun penelitian Putri, Dewi & Maemunah (2021) menyatakan bahwa sebanyak 52,8% mahasiswa mempunyai perilaku pencegahan Covid-19 sangat buruk. Perbedaan hasil penelitian yang berbeda kemungkinan dapat disebabkan oleh penyebaran informasi yang belum merata ataupun maksimal. Penyebaran informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan, sedangkan pengetahuan berkaitan dengan kepatuhan (Hafandi & Ariyanti 2020).

### Gambaran Perilaku Patuh Protokol Kesehatan Pascavaksinasi Covid-19

Tingkat perilaku patuh protokol kesehatan mahasiswa anggota UKM pascavaksinasi dapat dilihat dari karakteristik respondennya. Berdasarkan karakteristik responden usia, menunjukkan bahwa mahasiswa anggota UKM memiliki tingkat perilaku protokol kesehatan yang baik (33,1%) dan cukup (39%) mayoritas pada usia 21 tahun. Sejalan dengan penelitian Mulyawan et al. (2021) yang menyatakan bahwa responden dengan rentang usia 18-40 tahun lebih patuh terhadap penerapan protokol kesehatan.

Karakteristik selanjutnya yaitu jenis kelamin. Data yang telah didapat menunjukkan bahwa mahasiswa anggota UKM berjenis kelamin perempuan lebih banyak memiliki tingkat perilaku patuh protokol kesehatan pascavaksinasi Covid- 19 yang baik yaitu sebesar 79,7%. Sejalan dengan hasil

penelitian Priscilla & Hutapea (2021) yang menunjukkan bahwa mahasiswa patuh protokol kesehatan setelah divaksin Covid-19 didominasi oleh perempuan. Perempuan cenderung lebih peduli dengan kondisi lingkungan dan kesehatan (Sari et al. 2020). Kasus kematian akibat Covid-19 di Indonesia didominasi oleh jenis kelamin laki-laki. Hal ini diduga karena laki-laki yang masih lebih cenderung keluar rumah dibandingkan dengan isolasi diri di rumah (Susilo 2020).

Berdasarkan tahun angkatan, dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa angkatan 2018 (31,1%), 2019 (32,4%), dan 2020 (34,5%) memiliki tingkat perilaku patuh protokol kesehatan pascavaksinasi Covid-19 pada kategori baik. Sedangkan pada tingkat cukup, didominasi oleh angkatan 2019 yaitu sebesar 44%. Setiap tahun angkatan kuliah memiliki karakteristik dan beban belajar yang berbeda sehingga dapat membuat mahasiswa memiliki tingkat perilaku yang berbeda (Wardianti 2019).

Karakteristik responden fakultas, menurut hasil penelitian menunjukkan kepatuhan protokol kesehatan pascavaksinasi Covid-19 pada tingkat baik (23%) dan cukup (17%) mayoritas berasal dari Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan (FIKES). Selaras dengan penelitian Usman, Budi & Sari (2020) mahasiswa kesehatan memiliki sikap dalam pencegahan yaitu melaksanakan protokol kesehatan berada pada kategori baik. Penelitian Antari et al. (2020) juga menyatakan bahwa mahasiswa kesehatan lebih memiliki perilaku kesehatan yang baik daripada mahasiswa nonkesehatan. Perilaku seseorang menurut Notoatmodjo (2003) dipengaruhi oleh 3 faktor utama, yaitu faktor predisposisi

(pengetahuan), faktor pemungkin (fasilitas), dan faktor penguat. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain penting yang membentuk perilaku manusia, dan perilaku berbasis pengetahuan akan bertahan lama daripada perilaku non-pengetahuan (Antari et al. 2020).

Perilaku patuh protokol kesehatan pascavaksinasi Covid-19 berdasarkan karakteristik responden UKM, hasil penelitian ini menunjukkan UKM KSR PMI memiliki tingkat perilaku yang baik (14,2%). Hasil penelitian Nismawati, Marhtyni & Warsyidah (2021) mengatakan bahwa relawan PMI selalu menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Karakteristik responden selanjutnya yaitu berdasarkan status vaksinasi Covid-19. Mayoritas responden dalam penelitian ini telah mendapatkan vaksin Covid-19 dosis 2 dan memiliki tingkat kepatuhan protokol kesehatan pascavaksinasi Covid-19 yang baik (97,3%) walaupun masih ada beberapa responden yang berperilaku kurang. Sejalan dengan penelitian Priscilla & Hutapea (2021) yang menunjukkan bahwa mahasiswa/i yang telah divaksin Covid-19 tetap menjaga protokol kesehatan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

(tidak ada dalam artikel)

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfathan, D.G. 2021, 'Kontrol Diri Dan Perilaku Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid- 19', *Psychology*.
- Antari, N.P.U., Dewi, N.P.K., Putri, K.A.K., Rahayu, L.R.P. & Wulandari, N.P.N.K. 2020, 'Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar



- Selama Pandemi Covid-19', *Ilmiah Medicamento*, vol. 6, no. 2, pp. 2356–4814.
- Bernal, J.L., Andrews, N., Gower, C., Robertson, C., Stowe, J., Tessier, E., Simmons, R., Cottrell, S., Roberts, R., O'Doherty, M., Brown, K., Cameron, C., Stockton, D., McMenamin, J. & Ramsay, M. 2021, 'Effectiveness of the Pfizer-BioNTech and Oxford-AstraZeneca vaccines on covid-19 related symptoms, hospital admissions, and mortality in older adults in England: Test negative case-control study', *The BMJ*, vol. 373.
- Burton, M., Cobb, E., Donachie, P., Judah, G., Curtis, V. & Schmidt, W. 2011, 'The Effect of Handwashing With Water or Soap On Bacterial Contamination of Hands', *Int J Environ Res Public Health*, vol. 8, no. 1, pp. 97–104.
- Centers for Disease Control and Prevention 2021, 'Pfizer-BioNTech Covid-19 Vaccine Overview and Safety', CDC, viewed 19 September 2021, <<https://www.cdc.gov>>.
- Day, M. 2021, 'Covid-19: Stronger warnings are needed to curb socialising after vaccination, say doctors', *BMJ (Clinical research ed.)*, vol. 372, no. March, p. n783.
- Fardhiasih, D. & Suryani, D. 2018, 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Pedagang Angkringan di Kawasan Malioboro Yogyakarta', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 3, no. 3.
- Fauziah, A.N., Maesaroh, S. & Suparti, S. 2022, 'Perilaku Mahasiswa dalam Pencegahan Covid-19 di Era New Normal', *Kebidanan Indonesia*, vol. 13, no. 1, pp. 103–8.
- Francis, A.I., Ghany, S., Gilkes, T. & Umakanthan, S. 2021, 'Review of COVID-19 vaccine subtypes, efficacy and geographical distributions', *Postgraduate Medical Journal*, pp. 1–6.
- Hafandi, Z. & Ariyanti, R. 2020, 'Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Physical Distancing di Tarakan', *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, vol. 8, no. 2, pp. 102– 11.
- Harahap, R.A. 2016, 'Pengaruh Faktor Predisposing, Enabling dan Reinforcing Terhadap Pemberian Imunisasi Hepatitis B pada Bayi di Puskesmas Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir', *Jumantik*, vol. 1, no. 1, pp. 79–103.
- Hulukati, W. & Djibran, M.R. 2018, 'Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo', *Jurnal Bikotetik*, vol. 02, no. 1, pp. 73–114.
- Hunter, P.R. & Brainard, J. 2020, 'Estimating the effectiveness of the Pfizer COVID-19 BNT162b2 vaccine after a single dose. A reanalysis of a study of "real-world" vaccination outcomes from Israel', *medRxiv*, vol. 6, no. 165, pp. 1–13.
- Kemendes 2020, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi ke-5*, L. Aziza, A. Aqmarina & M. Ihsan (eds), V., Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes 2021a, 'Buku Saku: Tanya Jawab Seputar Vaksinasi Covid-19', *ebook*, vol. 1, pp. 1–38.
- Kemendes RI 2020, *Penanganan Covid-19 Protokol Kesehatan*, pp. 7–9.
- Khairunnisa, Z., Sofia, R. & Magfirah, S. 2021, 'Hubungan Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa', *Averrous*, vol. 6, no. 1, pp. 1–11.
- Kurniawan, A. 2020, 'Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap PHBS dan social distancing untuk mencegah penularan Covid-19 di lingkup keluarga', *Balitbangkes Kemendes RI*.
- Mulyawan, A., Sekarsari, R., Nuraini, N. & Budi, E. 2021, 'Gambaran Tingkat Kepatuhan Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Post Vaksinasi Covid-19', *Edu Dharma Journal: Jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat*, vol. 5, no. 2, p. 43.
- Nahrowi, Irawati, D. & Yulianto, E. 2018, 'Peran Strategis Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kesadaran Politik Masyarakat', *Thesis*, pp. 1–10.
- Niruri, R., Farida, Y., Prihapsara, F., Yugatama, A. & Ma'rufah, S. 2021, 'Perilaku Masyarakat dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Punggawan, Banjarsari Surakarta', *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, vol. 18, no. 1, pp. 75–81.
- Nismawati, N., Marhtyni, N. & Warsyidah, A.A. 2021, 'Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Relawan Palang Merah Indonesia pada Tanggap Darurat Bencana Gempa Bumi Sulawesi Barat', *Komunitas Kesehatan Masyarakat*, vol. 3, no. 1.
- Office for National Statistics 2021, 'Coronavirus and vaccine attitudes and behaviours in England : over 80s population , 15 February to 20 February 2021', *Reporting Online*, no. February, pp. 1-10
- Pangarso, A., Syahputra & Perbowo, G.W.S. 2016, 'Faktor-faktor Keberhasilan Badan Eksekutif Mahasiswa Telkom University', *Ekonomi*

- Modernisasi*, vol. 12, no. 2, pp. 91–8.
- PPNI 2020, 'Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen', *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, no. 9.
- Prasetyo, Y.T., Castillo, A.M., Salonga, L.J., Sia, J.A. & Seneta, J.A. 2020, 'Factors affecting perceived effectiveness of COVID-19 prevention measures among Filipinos during Enhanced Community Quarantine in Luzon, Philippines: Integrating Protection Motivation Theory and extended Theory of Planned Behavior', *International Journal of Infectious Diseases*, vol. 99, pp. 312–23.
- Priscilla, A. & Hutapea, L. 2021, 'Tingkat Kepatuhan Mahasiswa/i yang Sudah Divaksin dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, vol. 3, no. 4, pp. 749–58.
- Putri, R.M., Dewi, N. & Maemunah, N. 2021, 'Gambaran Perilaku Mahasiswa dalam Pencegahan Penularan Corona Virus 2019 Disease (Covid-19)', *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, vol. 10, no. 1, p. 55.
- Rachmadi, T., Rahayu, T.P., Waluyo, A. & Yuliyanto, W. 2021, 'Pemberian Vaksinasi COVID-19 Bagi Masyarakat Kelompok Petugas Pelayanan Publik di Kecamatan Buluspesantren', *JURPIKAT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 104–19.
- Rahman, Y.A. 2021, 'Vaksinasi Massal Covid-19 sebagai Sebuah Upaya Masyarakat dalam Melaksanakan Kepatuhan Hukum (Obedience Law)', *Khazanah Hukum*, vol. 3, no. 2, pp. 80–6.
- Rubin, G.J., Brainard, J., Hunter, P. & Michie, S. 2021, 'Are People Letting Down Their Guard Too Soon After Covid-19 Vaccination?', *British Medical Journal (BMJ)*.
- Sari, A.R., Rahman, F., Wulandari, A., Pujianti, N., Laily, N., Anhar, Y., Anggraini, L., Azmiyannoor, M., Ridwan, A.M., Ilham, F. & Muddin, I. 2020, 'Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat', *JPPKMI 1*, vol. 1, no. 1, pp. 32–7.
- Saryono 2011, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Mitra Cendikia Press.
- Simanjuntak, D.R., Napitupulu, T.M., Wele, A.M. & Yanie, R. 2020, 'Gambaran Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan COVID-19 Di Tempat Umum Periode September 2020 di DKI Jakarta', *Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia*, vol. 1, no. September 2020, pp. 3–5.
- Soediro, P.K. 2016, *Mengapa Mahasiswi Lebih Banyak Daripada Mahasiswa?*, vol. III, UNPAR Press.
- Sugiyono 2019, *Statistika untuk Penelitian*, 30th edn, Alfabeta, Bandung.
- Susilo, A. 2020, 'Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease', *Review of Current Literatures*, vol. 7, no. 1, pp. 45–67.
- Tan, Y. 2021, 'Covid: What do we know about China's coronavirus vaccines?', *Reporting Online*, viewed 19 September 2021, <<https://www.bbc.com/news/world-asia-china-55212787>>.
- Unsoed 2018, *Buku Pedoman Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Tahun Ajaran 2018/2019*, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Usman, S., Budi, S. & Sari, D.N.A. 2020, 'Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan tentang Pencegahan Covid-19 di Indonesia', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, vol. 11, no. 2, pp. 258–64.
- Wardianti, A. 2019, 'Gambaran Perilaku Altruistik pada Mahasiswa Keperawatan di Wilayah Purwokerto', *Universitas Jenderal Soedirman*.
- WHO 2021, 'Interim Recommendation For Use The Inactivated Covid-19 Vaccine, CoronaVac, Develop by Sinovac', *Article Online*, no. May, pp. 1–7.
- Worldometer 2021, 'Covid-19 Coronavirus Pandemic: Covid Live Update', *Reporting Online*, viewed 9 September 2021, <<https://www.worldometers.info/coronavirus/>>.
- Yanti, N.P.E.D., Nugraha, I.M.A.D.P., Wisnawa, G.A., Agustina, N.P.D. & Diantari, N.P.A. 2020, 'Public Knowledge about Covid-19 and Public Behavior During the Covid-19 Pandemic', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, vol. 8, no. 4, p. 491.
- Yuki, K., Fujiogi, M. & Koutsogiannaki, S. 2020, 'COVID-19 pathophysiology: A review', *Clinical Immunology*, vol. 215.